



Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Geografi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 8 Pontianak

Vita Rivia Putri¹, Maria Ulfah², Ludovicus Manditya Hari Christanto³

^{1,2,3}Universitas Tanjungpura, Indonesia

E-mail: vitariviaputri@student.untan.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-08 Keywords: <i>Youtube;</i> <i>Learning Media;</i> <i>Geography;</i> <i>Usage;</i> <i>Digital Learning.</i>	Preliminary research at SMAN 8 Pontianak shows that the use of YouTube as a media for Geography learning in the XI grade can enhance students' understanding and interest in learning. However, there are still obstacles such as limited data quotas, network disruptions, and a lack of selectivity in video selection. This research aims to determine the use of YouTube as a medium for geography learning in the 11th grade Geography Major 3 at SMAN 8 Pontianak. The research method used is descriptive with a qualitative research approach. The data sources in this study are the students of class XI Geography Major 3, the teacher in charge of Geography Major 3, and the data consists of interviews with the teacher in charge of Geography Major and the students of class XI Geography Major 3. The research results indicate that the use of YouTube as a medium for geography learning in class XI Geography Major 3 at SMA N 8 Pontianak has greatly assisted the learning process. This media can enhance students' understanding, build enthusiasm, and make the material easier to comprehend. However, its effectiveness depends on the selection of the right videos and the active involvement of the teacher in explaining the material.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-08 Kata kunci: <i>Youtube;</i> <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Geografi;</i> <i>Penggunaan;</i> <i>Pembelajaran Digital.</i>	Pra riset di SMAN 8 Pontianak menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Geografi di kelas XI dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan kuota, gangguan jaringan, dan kurang selektifnya pemilihan video. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan youtube sebagai media pembelajaran geografi di kelas XI Peminatan Geografi 3 SMAN 8 Pontianak, Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Peminatan Geografi 3, guru pengampu Peminatan Geografi 3 dan datanya adalah hasil wawancara dengan guru pengampu peminatan Geografi dan siswa kelas XI Peminatan Geografi 3. Hasil penelitian menunjukan jika penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran geografi di kelas XI Peminatan Geografi 3 SMA N 8 Pontianak sudah sangat membantu proses pembelajaran. Media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa, membangun antusiasme, dan membuat materi lebih mudah dipahami. Namun, efektivitasnya bergantung pada pemilihan video yang tepat serta keterlibatan aktif guru dalam menjelaskan materi.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia karena memberikan kemudahan dalam menyelesaikan berbagai tugas. Teknologi pendidikan adalah kajian dan praktik untuk membantu proses belajar dan mengutamakan bagaimana proses pengalaman dapat diperoleh masing-masing anak didik (Yuberti, 2016). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang berkembang saat ini adalah penggunaan media digital dalam kegiatan pembelajaran.

Pendidikan merupakan proses siswa untuk meningkatkan karakter, interpretasi, serta

mengubah perilaku orang lain (Seran dkk., 2019). Teknologi yang dimanfaatkan dalam pendidikan tidak hanya mempercepat proses penyampaian informasi, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Media pembelajaran yang berkembang saat ini sangat beragam dan terus disesuaikan dengan perkembangan zaman, sehingga guru diharapkan dapat memanfaatkan media tersebut secara inovatif dan kreatif.

YouTube menjadi salah satu media digital yang sangat potensial digunakan dalam pembelajaran karena memiliki konten yang menarik, mudah diakses, dan relevan dengan materi pembelajaran (Suwanto, 2021). Platform ini bersifat informatif, interaktif, ekonomis, serta dapat dibagikan dengan mudah melalui berbagai

dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang disertai dengan dokumentasi pendukung. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan pola-pola dan makna dari data yang dianalisis, sementara verifikasi dilakukan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.



Gambar 3. Situasi Dalam Pembelajaran Geografi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Geografi Siswa Kelas XI Peminatan Geografi 3 SMA N 8 Pontianak.

Penggunaan media video YouTube dalam pembelajaran Geografi di kelas XI Peminatan Geografi 3 SMA N 8 Pontianak sangat membantu proses belajar mengajar. Guru memanfaatkan video yang telah diunduh untuk ditayangkan melalui layar infokus, dilengkapi dengan diskusi, pencatatan poin penting, serta pemberian tugas yang berkaitan dengan isi video. Media ini terbukti meningkatkan pemahaman, antusiasme, dan minat belajar siswa, bahkan memberikan informasi tambahan di luar buku pelajaran. Namun, tidak semua materi disampaikan dengan video kadang digunakan media lain seperti PowerPoint. Efektivitas penggunaan video juga dipengaruhi oleh durasi, relevansi konten, dan keterlibatan aktif guru dalam memandu siswa selama proses pembelajaran.



Gambar 2. Situasi Dalam Pembelajaran Geografi

2. Respon Siswa Setelah Melakukan Pembelajaran Dengan Media Video Youtube.

Penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran dinilai sangat efektif dalam meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa terhadap materi. Siswa merasa terbantu karena video menyajikan penjelasan visual yang konkret, mudah diulang, dan memberikan contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat materi terasa lebih mudah dipahami dibandingkan pembelajaran melalui buku teks atau penjelasan verbal semata. Meskipun demikian, efektivitasnya tetap bergantung pada pengelolaan yang baik, seperti pemilihan video yang sesuai dan penyediaan waktu untuk menonton ulang. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa video saja tidak cukup, dan mereka tetap membutuhkan penjelasan tambahan dari guru secara langsung agar dapat bertanya dan memahami materi secara lebih mendalam.

2. Kendala-Kendala Yang di Alami Ketika Menggunakan Media Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran.

Ditemukan sejumlah kendala dalam penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran Geografi di kelas XI Peminatan Geografi 3. Kendala utama yang sering dialami siswa adalah keterbatasan akses internet dan kuota, koneksi yang tidak stabil, serta munculnya iklan yang mengganggu fokus belajar. Selain itu, durasi video yang terlalu panjang juga membuat beberapa siswa merasa bosan dan kehilangan konsentrasi. Beberapa siswa juga merasa kesulitan memahami materi jika video terlalu padat informasi. Sementara itu, dari sisi guru, kendala yang

dihadapi lebih berkaitan dengan kebutuhan daya listrik saat menggunakan papan tulis digital di laboratorium bahasa, meskipun hal ini jarang terjadi. Kesimpulannya, meskipun media video YouTube cukup membantu proses pembelajaran, efektivitasnya masih dipengaruhi oleh faktor teknis dan kondisi akses siswa terhadap perangkat dan jaringan internet.

3. Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang Terjadi Pada Saat Menggunakan Youtube Sebagai Media Pembelajaran.

Solusi untuk mengatasi kendala penggunaan video YouTube dalam pembelajaran meliputi mengunduh video sebelum kelas, menyediakan Wi-Fi yang stabil, dan memilih video yang singkat serta relevan. Guru juga bisa memberikan link video untuk diakses siswa di rumah saat alat tidak tersedia. Siswa menyiasati kendala dengan menurunkan kualitas video, menunggu koneksi membaik, atau mengunduh video terlebih dahulu agar bisa ditonton tanpa gangguan.

B. Pembahasan

Hasil analisis penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa di kelas XI Peminatan Geografi 3 SMA Negeri 8 Pontianak, ditemukan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran telah diterapkan oleh guru geografi untuk mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media ini bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi, memperluas wawasan, serta memungkinkan siswa belajar di luar jam pelajaran formal. Guru biasanya menggunakan video yang relevan dan telah diunduh sebelumnya untuk menghemat kuota dan mengatasi keterbatasan jaringan. Langkah pembelajaran pun mengikuti tahapan saintifik mulai dari pemberian stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, hingga verifikasi dan penarikan kesimpulan. Siswa umumnya memberikan respon positif terhadap metode ini karena video pembelajaran dianggap menarik, meningkatkan minat belajar, serta memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan kuota, jaringan internet yang tidak stabil, rasa bosan karena durasi video yang panjang, dan gangguan iklan.

Namun, guru dan siswa telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasinya, seperti mengunduh video secara offline, menurunkan kualitas video, memanfaatkan Wi-Fi sekolah, serta membagi waktu menonton menjadi sesi-sesi pendek. Dengan demikian, YouTube terbukti menjadi media pembelajaran yang cukup efektif dan adaptif, terutama jika penggunaannya dirancang secara tepat dan mempertimbangkan kondisi serta kebutuhan siswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan video dari YouTube sebagai media pembelajaran di kelas XI Peminatan Geografi 3 SMA Negeri 8 Pontianak terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan minat belajar siswa. Video yang menarik dan interaktif membuat materi lebih mudah dipahami, serta mendorong siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Meski demikian, terdapat kendala seperti akses internet yang tidak stabil dan pemilihan konten yang kurang tepat. Solusi yang dilakukan meliputi penyediaan video secara offline, pemilihan konten yang relevan, serta pemberian daftar kanal YouTube terpercaya. Dengan dukungan strategi yang tepat, media YouTube dapat meningkatkan kualitas pembelajaran geografi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yaitu, peserta didik disarankan untuk lebih aktif mencari dan memilih video yang relevan guna memperdalam pemahaman materi serta mendiskusikannya bersama teman atau guru. Bagi guru, penting untuk melakukan kurasi video yang berkualitas sesuai kurikulum dan mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran melalui aktivitas interaktif seperti diskusi dan kerja kelompok. Sementara itu, pihak sekolah perlu meningkatkan infrastruktur teknologi seperti akses internet dan ketersediaan perangkat, serta menyelenggarakan pelatihan bagi guru dalam pemanfaatan media digital untuk pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akutansi. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia XVI*, 98-107.
- Ahmad , N. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *El-Midad. Jurnal PGMI*, 76-85.
- Falahudin. (2014). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1, 4.
- Hustandi, C., & Sutjipto, B. (2015). *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- L, M. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung.
- Mabrur, & Andi. (2020). Penerapan Media Youtube Secara Daring Untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI IPA 1 MAN Pirang. Al-Athfal. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 82-96.
- Nursobah, A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *El-Midad: Jurnal PGMI*, 76-85.
- R. D., & R. I. (2022). Problematika Guru dalam Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Ilmu UM Prof. Dr. HAMKA*, 1, 8.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sulaiman. (2017). Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran PPKN Bagi Siswa Kelas XI. *Jurnal Civic Hukum*, 2, 2.
- Suradika, A., Andi, & Jaya. (2020). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiyah. . *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, (hal. 1-10). Jakarta.
- Suwarto, Ahmad, & Muhtarom. (2021). Pemanfaatan Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 26-30.
- Titin, S., & Widhi. (2021). Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial. *Jurnal Widya Aksara*, 89-101.